



# Ilmu Mantik

## Pertemuan VII





# Tema-tema

Identifikasi (تعريف):

- Pengertian
- Macam – macam
- Syarat-syarat

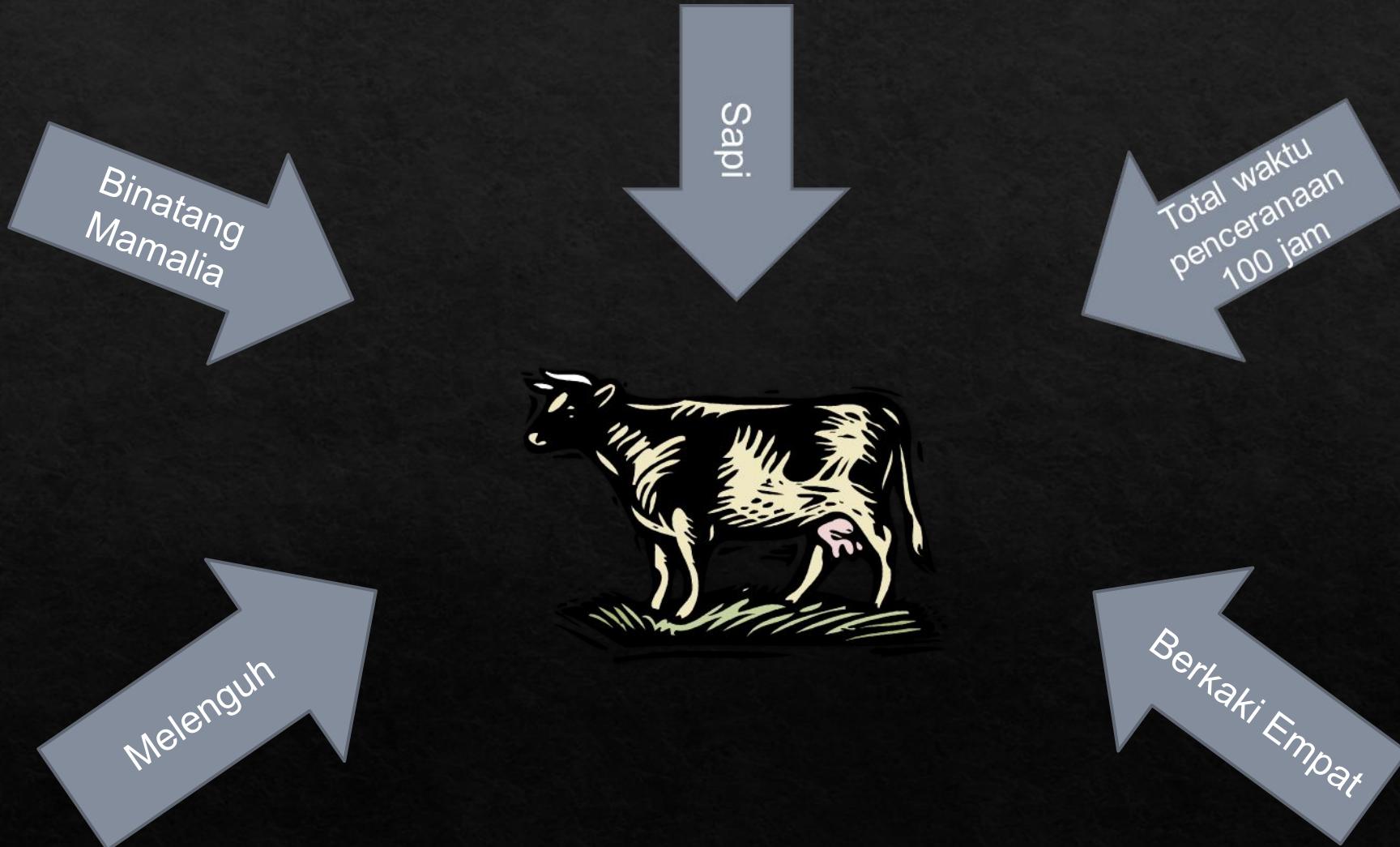


# Pengertian

- Pengidentifikasi (معرف): pemeroleh/pencentak konsepsi (كاسب التصور) atau alat yang digunakan untuk mengkonsep segala sesuatu dan yang digunakan untuk mengidentifikasi makna-maknanya (hakikat) yang terperinci secara tepat;
- Identifikasi (تعريف): proses mengkonsepsi (اكتساب التصور) untuk menemukan makna (hakikat) sesuatu, yaitu dengan mendatangkan konsep-konsep (makna) universal (beberapa diantara 5 konsep universal) yang telah ada/diketahui dan meliputi sesuatu tersebut.

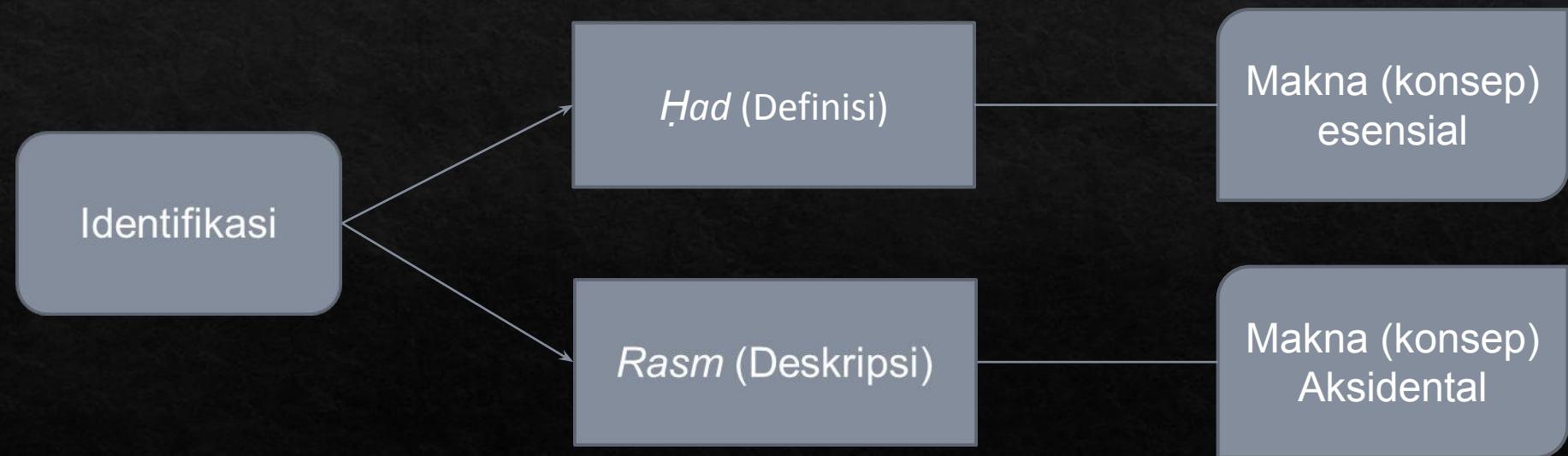


# Ilustrasi



# Macam-macam Identifikasi

- Dilihat dari segi materi yang digunakan apakah berupa makna (konsep) esensial atau aksidental, definisi dibedakan menjadi dua:



## Had (Definisi)

Tām (sempurna)

Menggunakan genus dekat (*jins qarīb*), cth: ‘binatang mamalia’ dan differensia dekat (*fashl qarīb*), cth: ‘melenguh’ pada hakikat ‘Sapi’.

Nāqish (tidak sempurna)

Menggunakan genus jauh (*jins ba’īd*), cth: ‘binatang’ dan differensia dekat, cth: ‘melenguh’, atau hanya menggunakan differensia dekat saja untuk hakikat ‘Sapi’.



## Rasm (Deskripsi)

### Tām (sempurna)

Menggunakan genus, cth:  
‘binatang mamalia’ dan makna aksidental khusus (*‘aradh khāsh*), cth: ‘waktu pencernaan 100 jam’ pada hakikat ‘Sapi’.

### Nāqish (tidak sempurna)

Menggunakan makna aksidental saja atau bersama genus, cth: ‘berkaki empat’ untuk ‘Sapi’ atau menambahkan sebelumnya makna ‘binatang’.



# Syarat-syarat Identifikasi

- Pengidentifikasi (معرف) dan yang diidentifikasi (معرف) harus equivalen (*musāwiyan*) dalam penerapan kepada objek (*mishdaq*), syarat mencakup (*jāmi'*) seluruh individunya dan mengeluarkan (*māni'*) semua yang bukan individunya, cth: ‘binatang mamalia dengan suara melenguh’ (identifikasi) = ‘Sapi’ (yang diidentifikasi). Tidak boleh lebih umum atau khusus salah satunya dan berbeda (tabayun).
- Identifikasi harus lebih jelas dan gamblang dari yang diidentifikasi, karena identifikasi adalah penjelas. Jika tidak (identifikasi tidak diketahui), maka akan terjadi lingkaran kebergantungan yang tidak berujung (*daur/vicious circle*), sehingga membutuhkan definisi lain, dst.
- Identifikasi bukan sinonim yang diidentifikasi dalam makna (konsep), hanya berbeda secara lafadz (kata), cth: manusia dengan insan, dsb.
- Lafadz (kata) yang digunakan untuk mengidentifikasi harus jelas, tidak boleh ambigu/samar.



# Terima Kasih

